

SKRIPSI

HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPK_n DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMPN 1 MADAPANGGA KEC. MADAPANGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1)
Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

Izun Masylia
NIM.116130018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPKN DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA SMPN 1 MADAPANGGA KEC. MADAPANGGA
KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui
Tanggal ...Bulan ... Tahun 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. H. Kamaluddin, SH., M.Pd
NIP. 195612311985031012

Aliahardi Winata, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0814098601

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Ketua Program Studi



Abdul Saaban, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0824048404

HALAMAN PENGESAHAN

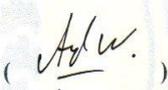
SKRIPSI

HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPKN DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA SMPN 1 MADAPANGGA KEC. MADAPANGGA
KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Skripsi atas nama Izun Masyilia telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Pada tanggal, 21 Januari 2021

Dosen Penguji :

1. Drs. H. Kamaluddin, SH., M.Pd (Ketua) ()
NIP.1969060520070120371
2. Aliahardi Winata, S.Pd., M.Pd (Anggota) ()
NIDN. 0814098601
3. Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H (Anggota) ()
NIDN. 0802056801

Mengesahkan :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H.
NIDN.0802056801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Izun Masylia
Nim : 116130018
Alamat : Bima Nusa Tenggara Barat

Memang benar skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPKN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMPN 1 MADAPANGGA 2019/2020"** adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan sebagai daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya tidak terbukti tidak benar, saya siap untuk mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Oktober 2020



Izun Masylia
116130018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IZUN MASYLIA
NIM : 116130018
Tempat/Tgl Lahir : Konanga, 12 Oktober 1998
Program Studi : PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
No. Hp/Email : 005230771170 / izunmasyliah@gmail.com
Judul Penelitian :-

HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPKn DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
SMPN 1 MADAPANGGA KES. MADAPANGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 09 Maret 2021

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
MIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IZUN MASYLIA
 NIM : 116130010
 Tempat/Tgl Lahir : Karangas, 12 Oktober 1990
 Program Studi : PPKn
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 No. Hp/Email : 085230771170 / izunmasyliar@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

HUBUNGAN KEGIATAN MGMP GURU PPKn DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
SMPN 1 MADAPANGGA KEC. MADAPANGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
 Pada tanggal : 04 Maret 2021

Penulis



IZUN MASYLIA
 NIM. 116130010

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

”Telat Bukan Berarti Gagal, Berani Mengambil Keputusan Berarti Siap Menerima segala Resiko.

Bangkit Dari Zona Nyaman Demi Mengubah Hidup Untuk Lebih Baik Lagi..!!”

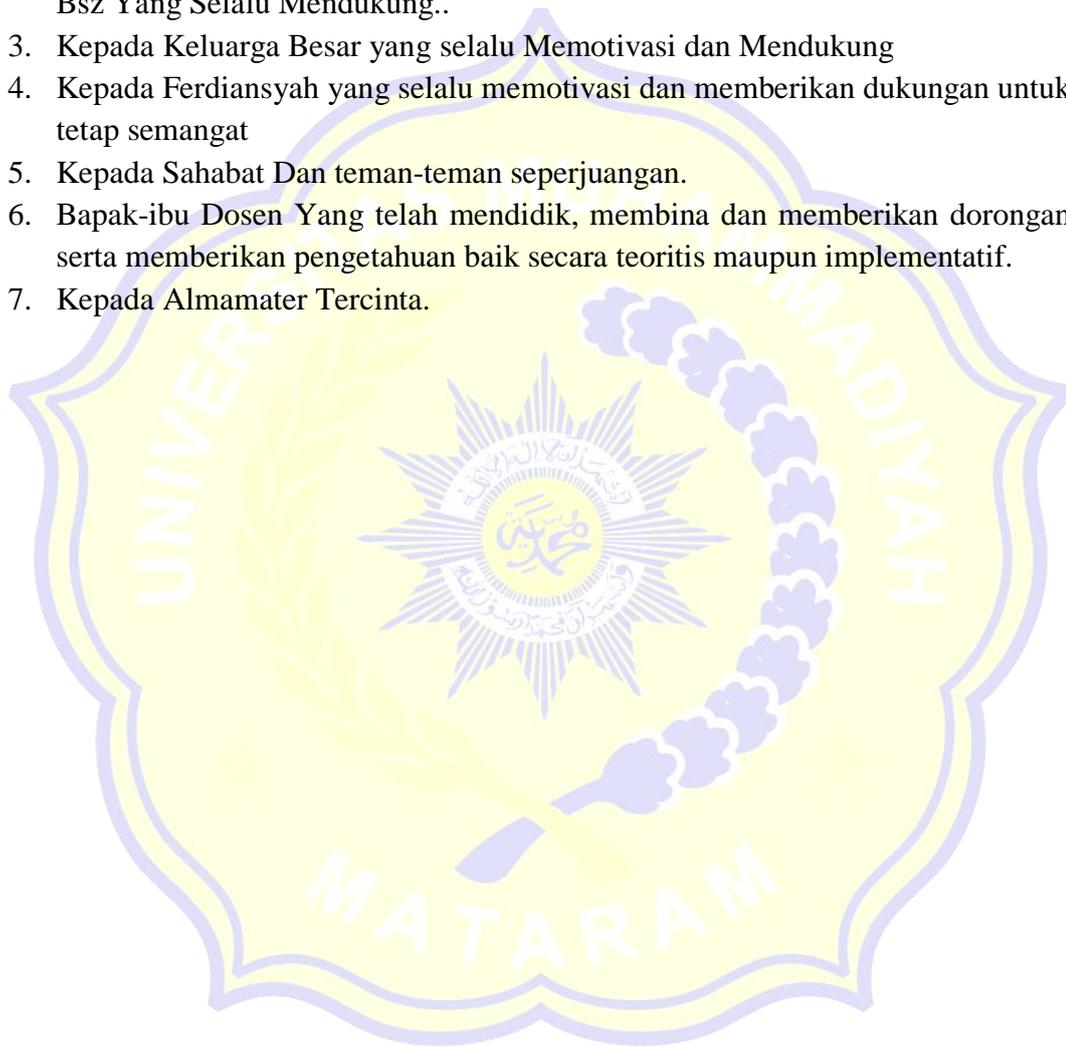
-Izun Masylia-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Ayahanda, Zunaidin dan Ibunda Imo Selaku Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan doa-doanya selama anaknda menempuh studi S1 dan terima kasih atas segalanya.
2. Kepada kakaku Tersayang Nurrifaiyah dan adik saya Muhammad Ramadhan Bsz Yang Selalu Mendukung..
3. Kepada Keluarga Besar yang selalu Memotivasi dan Mendukung
4. Kepada Ferdiansyah yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan untuk tetap semangat
5. Kepada Sahabat Dan teman-teman seperjuangan.
6. Bapak-ibu Dosen Yang telah mendidik, membina dan memberikan dorongan serta memberikan pengetahuan baik secara teoritis maupun implementatif.
7. Kepada Almamater Tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Telah Memberikan Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulisan skripsi dengan Judul "Hubungan Kegiatan MGMP Guru PPKn Dengan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Madapangga Tahun Pelajaran 2019/2020" dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan Studi S1 pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam Kesempatan ini, Penulis Menyampaikan Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

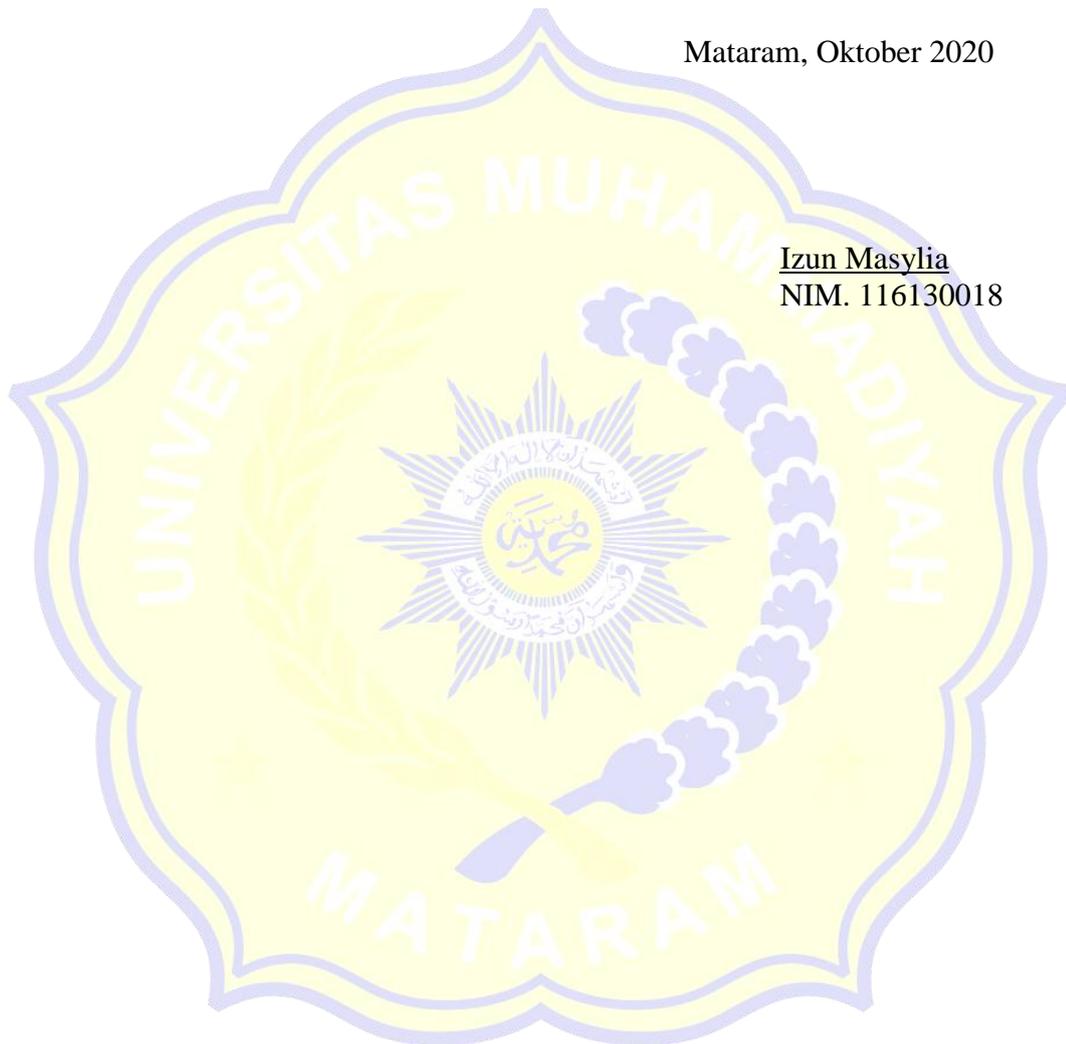
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Drs.H. Kamaluddin SH, M.Pd., Selaku Pembimbing I, dan Bapak Alihardi Winata S, Pd., M.Pd., Selaku Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang Telah membekali Ilmu Pengetahuan.
6. Tempat Penelitian SMPN 1 Madapangga.

Dan semua pihak Yang Turut Serta Memberikan Bantuan Kepada Penulis dalam Memberikan Informasi yang diperlukan dalam memperlancar penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Segala Bantuan Dan Amal baik Yang Telah Diberikan mendapatkan Imbalan Yang Sepantasnya dari Allah SWT, Sehingga pada akhirnya Penulis Berharap, Skripsi Ini dapat Bermanfaat bagi Kemajuan Pendidikan Selanjutnya.

Mataram, Oktober 2020

Izun Masylia
NIM. 116130018



Izun Masylia.2021. **Hubungan Kegiatan MGMP Guru PPKn Dengan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Madapanga Kec. Madapangga Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Skripsi. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Drs. H. Kamaluddin SH.,M.,Pd.

Pembimbing II : Alihardi Winata S.,Pd.,M.Pd.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di setiap Negara, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber data Manusia (SDM). Serta untuk masa depan generasi masa kini dan masa yang akan datang. Melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), para guru akan melatih untuk meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Segala bentuk kesulitan yang dihadapi di lapangan akan mudah untuk dicari solusinya dari guru peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan para pengawas. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Hubungan Kegiatan Musyawarah Guru matapelajaran(MGMP) Guru PPKn Dengan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 MADAPANGGA.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode Kuantitatif Dan menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif yang berusaha mengetahui hubungan dua variabel yakni Kegiatan Dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ppkn dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Madapangga. Subjek penelitian adalah guru sedangkan objeknya adalah hubungan antara aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ppkn dan Hasil Belajar penelitian berjumlah 48 orang siswa, dalam penelitian ini penulis menggunakan total sampling artinya seluruh populasi diteliti. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik angket. Angket disusun dalam bentuk tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan empat buah alternatif jawaban.

Hasil Penelitian disimpulkan bahwa Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kegiatan MGMP Ppkn dengan hasil belajar siswa SMPN 1 Madapangga Tahun Pembelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil uji Hipotesis menggunakan rumus Uji t dengan dibantu program IMB SPSS 25 diperoleh nilai t-hitung sebesar diperoleh hasil $2,116 > 1,671$ serta nilai signifikan $0,039$ di bawah batas level signifikan sebesar $0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel Hubungan Kegiatan MGMP berpengaruh positif dan signifikan Dengan Hasil Belajar siswa SMPN 1 Madapangga.

Kata Kunci: Kegiatan MGMP, Hasil Belajar Siswa.

Izun Masyilia. 2021. The Relationship between MGMP Activities of Civics Teacher and Student Learning Outcomes at SMPN 1 Madapanga. Madapangga Districts, Bima Regency, Academic Year 2019/2020. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram,

Supervisor I : Drs. H. Kamaluddin SH., M, Pd.
Supervisor II : Alihardi Winata S, Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Relationship between PPKn Teacher Deliberative Activities (MGMP) and Student Learning Outcomes of SMPN 1 MADAPANGGA. The method used in this study is the quantitative method and uses descriptive correlative research. The research subject is the teacher, while the object is the relationship between participating in the PPKn Subject Teacher Conference (MGMP) and the learning outcomes of the research totaling 48 students. In this study, the researcher used total sampling, meaning that the entire population was studied. To collect the necessary data, the writer used a questionnaire technique. The questionnaire is arranged in a closed form, where each question item has been provided with four alternative answers. The study results concluded that the Hypothesis test using the t-test formula assisted by the IMB SPSS 25 program, the t-count value obtained is $2.116 > 1.671$. A significant value of 0.039 is below the significant level limit of 0.05. Thus, H_0 is rejected, and H_a is accepted, meaning that the variable relationship between MGMP activities positively and significantly affects student learning outcomes at SMPN 1 Madapanga.

Keywords: MGMP Activities, Student Learning Outcomes.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	6

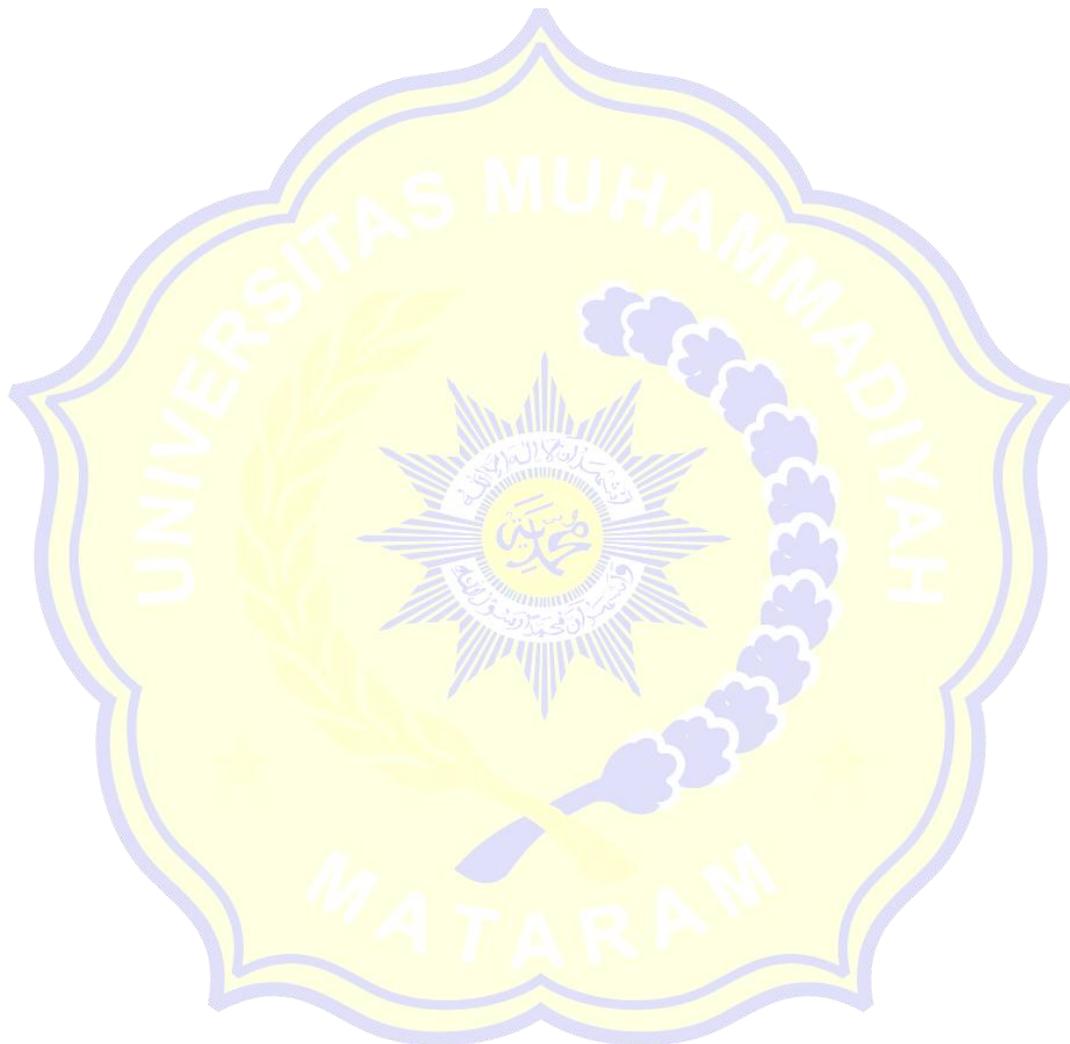
2.1 Penelitian yang Relevan	7
2.2 Musyawarah Guru	8
2.2.1 Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	8
2.2.2 Tujuan dilaksanakan MGMP	9
2.2.3 Rencana Kegiatan MGMP	10
2.2.4 Tugas Guru Dalam MGMP	12
2.3 Hasil Belajar Siswa	12
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar	12
2.3.2 Ciri-Ciri Hasil Belajar	14
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2.4 PPKn	17
2.4.1 Pengertian Ppkn	17
2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	18
2.4.3 Landasan hukum Pendidikan Kewarganegaraan	19
2.5 Kerangka Berpikir	20
2.6 Hipotesis Penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian yang digunakan	23
3.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
3.3 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3.1 Populasi dan Sampel	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1 Jenis data	32

3.4.2 Sumber Data	33
3.5 Variabel Penelitian	34
3.5.1 Identifikasi Variabel	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.1 Observasi	36
3.6.2 Angket (kuesioner)	37
3.6.3 Dokumentasi	37
3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian	38
3.8 Validitas	39
3.8.1 Validitas Instrumen	39
3.8.2 Uji Relibilitas Instrumen	43
3.9 Teknik Analisis Data	44
3.9.1 Analisis Deskriptif	45
3.9.2 Uji Hipotesis	46
3.9.3 Uji Signifikan	46
3.9.4 Koefisien Determinasi	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Deskripsi Data.....	49
4.1.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis	57
4.2 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64

5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Profil SMPN 1 MADAPANGGA.....	22
Tabel 2 : Data Siswa SMPN 1 MADAPANGGA.....	24
Tabel 3: Jumlah Guru Tetap.....	25-25
Tabel 4: Jumlah Guru Tidak Tetap.....	26
Tabel 5: Data Tata Usaha.....	27
Tabel 6: keadaan Sarana dan Prasaran SMPN 1 MADAPANGGA.....	28
Tabel 7: Skala Pengukuran Instrumen.....	37
Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Instrumen X MGMP.....	38
Tabel 9: Uji Validitas instrument Y Hasil Belajar.....	39
Tabel 10 : Hasil Uji Reabilitas Instrumen kegiatan MGMP.....	41
Tabel 11: Hasil Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar.....	42
Tabel 12: Konveksi skor Kategori.....	43
Tabel 13: Rencana Kegiatan MGMP.....	47
Tabel 14: Hasil Deskripsi Statistik.....	49
Tabel 15: Frekuensi kategori Kegiatan MGMP.....	50
Tabel 16: Nilai Hasil Belajar.....	50-52
Tabel 17: Hasil Deskripsi.....	53
Tabel 18: Frekuensi Kategori Hasil Belajar.....	54
Tabel 19: Uji Normalitas.....	55
Tabel 20: Hasil Uji Persial.....	56
Tabel 21: Nilai Konfesien.....	57

BA B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah bagian dari faktor terpenting didalam membangun suatu cita cita Negara, karena dengan pendidikan pembangunan disetiap Negara menjadi baik, pendidikan juga dapat meningkatkan dan Mengembangkan kualitas sumber data Manusia (SDM) Serta untuk masa depan generasi masa kini dan mempersiapkan masa yang akan datang untuk menyelesaikan masalah-masalah dihadapi dalam kehidupan yang sekarang.

Sumber daya utama ialah Peserta Didik dan utama dalam pelaksanaan pendidikan formal ialah murid. Tidak ada Murid, tidak ada guru .Murid bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, Guru tidak bisa mengajar tanpa Murid. Karenanya, kehadiran Siswa menjadi keniscayaan dalam kegiatan Belajar dan Mengajar yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara Guru dan siswa.

Dibidang pendidikan Pembangunan nasional dengan cara mencerdaskan kehidupan berbangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak smulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini menyimpulkan Peran Guru Harus Berperan Aktif dan Profesional dan Bermutu, Harus Menguasai Berbagai hal. Seorang Guru Perlu melaksanakan Uji keprofesional Guru Dalam uji kompetensi(UKG) dalam melaksanakan kewajiban sebagai pendidik/pengajar.

Yang di uji kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola pembelajaran siswa seperti pemahaman pada peserta didik, perancangan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, dan perkembangan prestasi siswa mengembangkan potensi yg ada pada mereka. Kemudian Uji keprofesionalisme guru ialah Bagaimana kemampuan dalam menguasai bahan pembelajaran secara luas dan kreatif yang bisa mendidik peserta didik untuk mengembangkan kompetensi yang ditentukan. Pengembangan profesional membutuhkan wadah yang dapat memberikan kerja sama yang baik dalam berwenang dan mengadakan pertemuan guna pelaksanaan tugas keprofesional pendidik(mengajar). Musyawarah Guru Mata Pelajaran merupakan supervisi kelas dalam pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar) yg dilaksanakan oleh intruksi (guru inti) yang di lakukan dengan orientasi secara team yaitu wujud dari pelaksanaan supervisi kesejawatan.

Dengan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diharapkan untuk melatih meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran. Jika ada kesulitan yg ditemukan dalam kerjaan Lebih mudah untuk dicari solusinya dari peserta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pengawas. Kegiatan Musyawarah Guru harus lebih efektif dalam pengembangan profesionalnya dalam menjalankan tugas, mulai dari persiapan, memecahkan kesulitan materi, hingga evaluasi akhir dan berprinsip “ Dari, oleh dan untuk semua Anggota guru”. Berbagai program profesionalisme Yang Bertujuan memperbaiki sekaligus meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar melalui kerja sama antar guru., karena guru merupakan faktor pendukung pencapaian siswa (Swanson & Ritter,

2018: 642). Seperti yang pernah dipaparkan oleh Shuls (2016:2) pembuat kebijakan harus membuat kebijakan yang membantu meningkatkan kualitas keprofesional tenaga pendidik supaya prestasi siswa semakin meningkat. Jika ada hambatan kordinasi pengurus Musyawarah guru mata pelajaran atau kurang dorongan dari penentu kebijakan. Bahkan ada sebagian wilayah yang tidak terlaksana khususnya pada tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi bahkan sampai tingkat pusat. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan wadah kelompok guru mata pelajaran atau yang berkaitan dengan musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) di prioritas.

Hasil Observasi Pra Survei Penelitian Senin, 23 Desember 2019 Bahwa, di SMPN 1 Madapangga kabupaten Bima, Kegiatan Belajar mengajar Berjalan Lancar akan tetapi Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) belum sepenuhnya terlaksana secara baik menurut hasil pengamatan. Dilihat dari Fungsinya Melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendidik harus bisa meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Apapun permasalahan yang di temukan dilapangan lebih mudah untuk diatasi dengan kelompok musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) juga pengawas kegiatan. Dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru, pendidik guru harus berinteraksi dengan guru lain yang terkait melalui suasana kemitraan yang bersifat sistematis, sinergik dan simbiotik. Begitu pun antar disiplin ilmu harus saling berinteraksi dan bekerjasama dalam menghadapi berbagai hal yg terjadil. Pendekatan interdisipliner dalam bentuk tim kerja ialah suatu yg mutlak dan harus dijadikan landasan dalam kinerja guru. Tetapi Pelaksanaan Belum

sepenuhnya karena hanya sebagian sekolah atau daerah yang Melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan baik.

Berdasarkan Pendapat diatas dan pra penelitian maka penelitian Tertarik mengangkat Judul “Hubungan Kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn dengan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Madapangga” di desa Dena Kec. Madapangga Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka rumusan masalah .

Apakah ada Hubungan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guru PPKn Dengan Hasil Belajar siswa SMPN 1 Madapangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah Untuk mengetahui hubungan KegiatanMusyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guru PPKn Dgnn Hasil Belajar siswa SMPN 1 Madapangga?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan Dengan Penelitian ini supaya bisa memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Harapan dalam melaksanakan Penelitian ini Bisa memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan Lebih tepatnya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan keprofesionalisme guru PPKn dengan kegiatan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn serta dpt dijadikan sebagai acuan dan pengembangan teori dalam penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, di antaranya:

a. Bagi peneliti

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan Bisa menambah bekal nanti untuk melaksanakan tugas keseharian sebagai tenaga pendidik, agar bekerja dengan tekun dan Bersungguh sungguh dalam menjalankan kewajiban, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan bahan kajian dan evaluasi agar bisa memperoleh hasil belajar yang tujuan tugasnya untuk memberikan kualitas pengajaran yang baik juga mendidik generasi-generasi masa depan yang berkualitas membanggakan bangsa.

c. Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pkn.

Dari Hasil penelitian semoga bisa dijadikan suatu bahan kajian tentang evaluasi dan identifikasi kekurangan selama menjalankan kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn.

d. Bagi siswa

Dari penelitian ini semoga bisa dijadikan bahan kajian untuk mengembangkan hasil belajar PPKn peserta didik agar bisa menjadi penerus berkualitas dengan menjadikan negara bangga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini beberapa penelitian yg relevan dengan judul yg diangkat, diantaranya:

1. Fitrah Yeni, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 melakukan penelitian studi tentang Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru PAI dalam kegiatan MGMP di SMA Negeri 10 Pekanbaru dikategorikan baik/aktif, karena rata-rata persentase diperoleh sebesar 78%. Persentase ini berada pada 76% sampai 100% (kategori aktif). Namun demikian, penelitian tersebut hanya memfokuskan pada aktivitas guru didalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan ialah hubungan dan aktivitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran PPKn dan Hasil Belajar siswa.
2. Novariani Fortuna, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, pada tahun 2010 meneliti judul Aktivitas Guru didalam Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Negeri 4 Tapung. Penelitiannya bersifat deskriptif dapat mengetahui bagaimana aktivitas guru-guru SMP Negeri 4 Tapung dalam mengikuti MGMP. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan teknik

deskriptif kualitatif dengan persentase. Kesimpulan penelitiannya adalah guru-guru SMP Negeri 4 Tapung termasuk aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP.

3. Devi, Mahasiswi jurusan Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU Pekanbaru, pada Tahun 2012 meneliti dengan judul Hubungan antara Aktivitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kinerja guru disekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelatif yang berusaha mengetahui hubungan dua variabel yakni aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa maka dapat disimpulkan bahwa 1. Aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tergolong cukup aktif. 2. Kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci tergolong cukup baik. 3. Ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

2.2 Musyawarah Guru

2.2.1 Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Sardiman (2016:143). “MGMP yaitu Bagian Dari system penataran guru dengan pola dari oleh, dan untuk guru Peranan guru Mata pelajaran senantiasa menunjukkan tingkah laku dengan harapan di berbagai komunikasinya dengan guru

mata pelajaran. Dengan berbagai proses interaksi bisa dipandang oleh sentral bagi perannya”.

Muhamad Anwar (2018:39) “Musyawarah Guru Mata Pelajaran MGMP yaitu suatu wadah atau asosiasi atau perkumpulan bagi guru-guru mata pelajaran yang berada di suatu lembaga pendidikan, Kecamatan, Kabupaten/Kota yang memiliki tujuan dan fungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran, serta berbagai pengalaman untuk meningkatkan kinerja mengajar pendidik sebagai praktik/perilaku perubahan re-orientasi pembelajaran diruangan”.

Berdasarkan pendapat diatas bisa disimpulkan suatu pengertian musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ialah sebuah ajang perkumpulan pendidik yang mengelompokkan guru mata pelajaran yang sama serta berada di suatu daerah yang sama demi meningkatkan kinerja pengajar dalam berdiskusi dan praktek membuat program tahunan (Prota), Program semester (Promes), Analisis materi pelajaran dan lainnya.

2.2.2 Tujuan dilaksanakan MGMP

Untuk Mengembangkan suatu pemahaman Pendidik Berkaitan dengan kurikulum untuk digunakan kegiatan pengajaran dan perangkat yang dibutuhkan untuk mengajar dalam kurikulum, semoga selesai mmelaksanakan Program MGMP pendidik bisa membuat perangkat pembelajaran dan bisa mempraktekan kurikulum secara baik.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2008 sesuai dari standar pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tujuan MGMP sebagai berikut:

- a. Menambah ilmu pengetahuan pengajar dalam semua hal, lebih tepatnya menguasai substansi bahan pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan

bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.

- b. Memberikan Peluang pada peserta kerja atau musyawarah kerja agar dapat memberikan info dan sama sama berbagi bantuan dengan umpan balik pada anggota.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, juga memproses interaksi oleh pembelajaran untuk bisa professional dengan anggota kerja atau peserta musyawarah .
- d. Pemberdayaan untuk kerja sama teman kerja dalam melaksanakan tugas-kewajiban pengajaran disekolah.
- e. Mengolah kebudayaan kerja anggota atau musyawarah kerja (peningkatan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan pengembangan professional diskala MGMP.
- f. Mengutamakan mutu dalam kegiatan Belajar dan mengajar diketahui dari peningkatan evaluasi belajar murid.
- g. Mengembangkan kompetensi tenaga pengajar dalam pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru.

2.2.3 Rencana Kegiatan MGMP

Alsubaie (2016). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) antara lain :

1. Menekan pemahaman pengajar yang berkaitan dengan kurikulum dan kegiatan pembelajaran serta kebutuhan perangkat yang akan dipakai untuk

kegiatan berdasarkan aturan, maka dari itu selesai kegiatan MGMP pengajar bisa mengembangkan bahan ngajar dalam melaksanakan kurikulum digunakan sebaik mungkin. Pengajar harus dilibatkan untuk mengembangkan kurikulum, Pendidik bisabermodal pengetahuan dan keterampilan agar bisa membantu berkontribusi dengan efektif dalam operasi pengembangan kurikulum.

2. Mengembangkan silabus dan sistem penilaian. Maka pendidik harus mengembangkan Perangkat ada dan memilih metode penilaian pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan siswa, dan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Musyawarah Guru mengembangkan dan perancangan alat pengajaran. Tenaga Pendidik dituntut agar bisa membuat bahan pelajaran pokok agar mampu menyusun rancangan bahan pelajaran.
4. Mengembangkan pengetahuan berbasis luas (*Broad based education* dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*). pengajar harus bisa focus pada teori yang diberikan dan bisa mencontohkan pada murid.

Rencana kegiatan MGMP kec. Madapangga (2020)

1. Kebijakan Umum Dinas pendidikan
2. Metrikulasi kur-13
3. Sosialisasi Progam
4. Pemantapan Penyusunan RPP
5. Pembelajaran berbasis IT
6. Penilaian
7. Teknik penyusunan kisi-kisi dan soal

8. Evaluasi dan laporan.

2.2.4 Tugas Guru Dalam MGMP

Surya (2016:369). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, Mengemukakan bahwa “Organisasi profesi Guru ialah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh untuk mengembangkan professional Tenaga Pendidik”.

Danim, (2017:14). ”Guru dan Kelompok Profesi harus Bisa mengembangkan kegiatan yang efektif dengan beberapa langkah yaitu:

1. Organisasi profesi guru dan kelompok lainnya diharuskan berorganisasi secara demokratis juga menjadi bagian dari gerakan yang bertujuan demi memajukan pendidikan dan bersosial.
2. Menguatkan organisasi profesi guru dengan dilaksanakan oleh pesertanya harus bebas dari tekanan “atasan” dan tanpa berikat oleh partai politik.
3. Dalam Berorganisasi harus mampu menentukan dalam demokratis dan tanpa dipaksa pihak lain.
4. Rekrutmet Anggota yang tak qualified juga pertumbuhan tempat belajar swasta yang tidak memerhatikan standar mutu dibanyak bangsa yang dilemahkan berjang kolektif pendidik.
5. kelompok rakyat madani, lembaga swadaya, persatuan wali murid, dan lembaga internasional lain bersifat imperastif dengan hal menguatkan kelompok keprofesional tenaga pendidik”.

2.3 Hasil Belajar Siswa

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Dari Muhammad Anwar (2018:96) “Hasil Belajar yaitu tahapan terakhir di siklus pembelajaran, Yang bertujuan untuk memastikan bahwa Proses Belajar mengajar Harus diterapkan dengan baik. Senada Jamil (2016:37) Hasil belajar Hubungannya Erat dalam belajar atau aktivitas belajar. Hasil belajar dengan sasarannya digabungkan dalam dua yaitu Pengetahuan dan keterampilan”.

Sukardi (2017:223) “Hasil belajar ialah derajat atau Langkah yang dari bagian program Instruksional di sekolah, untuk menggambarkan kinerja siswa dalam periodik satu tahun. Hasil Akhir Nilai sangat penting, karena nilai akhir dijadikan penentu untuk dikatakan pintar atau tidak, bisa melanjutkan kejenjang selanjutnya atau tidak, juka hasil nilai selalu menjadi bagian integral dalam mempertimbangkan bagaimana mereka akan bekerja”.

Sagala (2018: 241) “Hasil belajar akan memberikan kejelasan kepada Tenaga Pengajar yang berkaitan dengan level sebagaimana pengajar ketika memperoleh info tentang teori pembelajaran”.

Dari Pendapat diatas Dapat Disimpulkan Bahwa Hasil Belajar siswa dalam persepsi berkaitan dengan belajar dan kualitas peserta dalam menilai hasil yang diperoleh, mereka bisa mengetahui apakah tingkat pemahaman mereka meningkat atau sebaliknya. Hal itu juga akan mengundang komunikasi yang efektif meningkat sesuai dengan tingkat antusiasme pengajar, tingkat stimulasi dalam ruangan, dan penggunaan pertanyaan yang menantang untuk memprovokasi pemahaman berpikir kritis. Pendidik berkomunikasi menyadari pegangan pembelajaran yang mengatasi perbedaan gaya belajar siswa ketika mereka berusaha untuk memahami konten dan pengaplikasiannya. Maka meningkatkan partisipasi siswa ialah hal yang bisa dilakukan oleh guru melibatkan murid dalam kegiatan belajar mengajar.

2.3.2 Ciri-Ciri Hasil Belajar

Pendidik Mampu Menunjukkan berbagai hal dalam Mengelola Hasil Belajar dan Ciri-ciri Hasil Belajar Siswa Yang Diperoleh Siswa Setelah Melakukan Proses Belajar Mengajar, Berikut Ciri-ciri Hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2017:14)

1. Murid dituntut tidak lupa tentang Fakta, Prinsip, Konsep yang Telah Dipelajari dalam waktuyang ditentukan.
2. Murid bisa Mencontohi konsep dan prinsip yang sudah diajarkan.
3. Murid bisa Mengapresisikan dan mempraktekan sesuatu yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari hari.
4. Murid mendapat dukungan yang dalam mengikuti bahan pelajaran yang sudah di ajarkan dengan prinsip dan konsep sudah dipelajari.

Ciri-ciri hasil belajar Menurut Syaful Bahri Djamarah (2017:15-16)

1. Adanya Peningkatan dengan kesadaran penuh..
2. Mendapatkan Peningkatan dengan berdasarkan fungsional. dalam belajar bersifat fungsional.
3. Memperoleh Peningkatan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Adanya Peningkatan tingkah langkuh yang bertujuan dan terarah.

Pendapat kedua Ahli Diatas dapat disimpulkan Ciri-ciri hasil belajar ialah perubahan pada siswa untuk menguasai pembelajaran juga mengaplikasikan di kehidupan sehari hari sesuai dengan tujuan awal meningkatkan kualitas belajar, jika sudah memenuhi kategori ciri dari hasil belajar berarti kegiatan eveluasi hasil belajar terlaksana dengan baik.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:54-57) Adapun yang mempengaruhi hasi belajar Meliputi:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Jasmani secara umum kondisi ini, sama halnya dengan kesehatan, suatu kondisi sedang tidak mengalami lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal itu bisa berpengaruh pada konsentrasi murid saat pembelajaran berlangsung.
- b. Faktor Psikologi, Berbagai individu memiliki kondisi psikologis tidak sama, bisa jadi berpengaruh terhadap belajarnya, Adapun faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), Perhatian, Minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang mempengaruhi dari luar itu sendiri. Faktor itu dari lingkungan. Faktor lingkungan alam bisa berpengaruh pada prestasi individu. Yang bukan berasal dari diri individu antara lain:

- a. Kondisi Lingkungan Keluarga
- b. Keadaan Di sekolah
- c. Kondisi Masyarakat ditempat dia tinggal.

Menurut Djamarah (2017:73), Aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah (Fisiologis) bisa jadi yang melekat atau yang dibawa, termasuk difaktor ini contohnya penglihatan, pendengaran, Postur Badan dan lainnya.

- b. Faktor Intelektif yang memiliki faktor potensi yaitu kependaiannya dan talentanya, Faktor kecakapan ialah kemampuan dan kecerdasannya.
- c. Faktor non Intelektif yakni hal-hal Pribadi misalnya sikap kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

2. Faktor Eksternal

- a. Lingkungan, lingkungan ialah salah satu hal yg berpengaruh pada proses pembelajaran. proses belajar tidak akan berjalan baik jika lingkungannya tidak mendukung.
- b. Sekolah, sekolah ialah tempat yang sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana, Berpengaruh pada hasil yg sempurna dalam belajar, sarana dan prasarana ialah hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- d. Model Pembelajaran, model pembelajaran yaitu suatu hal yang mendukung untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Dari Pendapat tersebut di disimpulkan bahwa semua faktor-faktor Internal maupun eksternal mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar mengajar. penilaian hasil belajar yaitu aktivitas Penafsiran atau pemaknaan dari hasil pengukuran dilihat kriterial atau standar maupun hal-hal yang ditentukan. Penilaian hasil belajar yaitu memberikan dampak dan pengaruh hasil suatu pengukuran dengan cara membandingkan data hasil pengukuran dengan kriterials.

1.4 PPKn

2.4.1 Pengertian PPKn

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada kurikulum Pendidikan Nasional sudah ada sejak lama. Pada kurikulum 1994 nama PPKn juga muncul, lalu 2006 dan juga kurikulum 2013 Pancasila dimunculkan kembali. Pada kurikulum 2006 pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan bentuk tabiat Peradaban bangsa yang martabat dengan harapan mencerdaskan kehidupan bangsa, bagar mengembembangkan kualitas generasi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakal mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri menjadikan warga Negara yang demokrasi juga bertanggung jawab.

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan utama untuk memperbaiki perilaku atau sikap masyarakat menjalankan hak dan kewajibannya yaitu sebagai warga negara yang mempunyai kacerdasan dan bakat .Hal itu berdasarkan pada amanat Pancasila dan UUD 1945.

Asyafiq (2017: 168) “Memaparkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan ialah pendidikan yang bertujuan dalam menyadarkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan hak dan kewajiban sebagai Masyarakat. Hal tersebut berupaya agar dibentuknya identitas masyarakat pada suatu negara”.

Menurut Darmadi (2017:12 “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah mata pelajaran yang bertujuan untuk konteks yang membangun dan mengembangkan nilai leluhur dan moral berakar dari budaya bangsa Indonesia

diharapkan bisa mewujudkannya dengan bentuk perilaku dan sikap di kehidupan bersosial sebagai makhluk Tuhan.

Disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan Ialah Pendidikan Yang berpengaruh penting di kehidupan social atau Bernegara dan konsep masyarakat yang baik ditandai oleh suatu karakter kebajikan. Karakter kebajikan yaitu dua hal, yakni karakter yang sifatnya perorang atau pribadi dengan ditujukan pada diri sendiri dan karakter yang sifatnya publik, ditujukan pada orang lain.

2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Hamid (2012:30) Pendidikan Kewarganegaraan Ialah Pendidikan Pancasila dan hal hal yang di kembangkan dalam diri dan nilai-nilai 1945 untuk generasi muda, pancasila secara formal mendasari aktivitas negara bangsa republic Indonesia yaitu: Mendidik ialah membentuk kepribadian individu atau kelompok, Mengajar ialah menanamkan kemampuan berpengetahuan dan Melatih ialah segala usaha yang menumpuk anak supaya mempraktikan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bakri (dalam Sutoyo, 2011:7) Menjelaskan bahwa PPKn secara umum untuk memupuk kesadaran masyarakat terhadap bela negara dan berpikir koperensif integral dalam ketahanan nasional yg didasari beberapa hal Kecintaan kepada tanah air, Kesadaran berbangsa dan bernegara, Mempererat Rasa kesatuan dan kesatuan., Keyakinan akan ketagguhan pancasila, Rela berkorban demi bangsa dan negara, dan Kemampuan awal belanegara.

Dengan Harapan Pembelajaran PPKn yang sudah di paparkan diatas maka tujuan Pendidikan kewarganegaraan ialah berpartisipasi aktif untuk

mengembangkan jiwa nasionalisme, sehingga dapat membentuk warga negara yang baik.

2.4.3 Landasan hukum Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai sisi yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain. Ruang lingkup mata pelajaran PPKn yang didasari oleh peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 meliputi.

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa meliputi: hidup rukun dalam perbedaan cinta lingkungan, bangsa sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tertib disekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, Peraturan-peraturan daerah norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Kebutuhan warga Negara: hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat kebebasan berorganisasi kemerdekaan mengeluarkan pendapat menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
- d. Konstitusi Negara meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi Indonesia yang pertama konstitusi yang pernah digunakan Indonesia hubungan dasar Negara dengan konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.
- e. Kesatuan dan politik pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah otonomi, pemerintahan pusat demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani.
- f. Pancasila meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, pengalaman Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.

2.5 Kerangka Berpikir

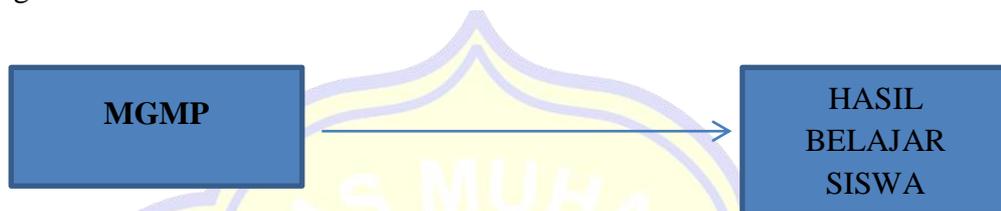
Komang Sundara (2014:15) “Kerangka Berpikir ialah Analisis dengan teoritis tentang bagaimana Variabel berhubungan dengan Variabel lainnya yang hendak diteliti”.

“Uma sekarang dengan Bukunya *Business Research* (1992) berpendapat bahwa, “Kerangka Berpikir ialah Model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dgn berbagai faktor yang sudah diidentifikasi pada permasalahan” (Sugiyono, 2014:91).

Tercapainya keinginan pendidikan nasional dapat berpengaruh pada komponen Tenaga Pendidik. Semua tindakan dan pemikiran individu pendidik dipandang berpengaruh penting dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di lembaga sekolah. Pendidik di harapkan agar bisa menjalankan tugas dan kewajiban sesuai tuntutan profesinya. pengembangan ke profesional pendidik dibutuhkan konsep kerja sama dalam pemberian wewenang juga kesempatan untuk diadakannya kegiatan didalam melaksanakan aktivitas (mengajar). berkaitan dgn pembinaan (supervisi) Musyawarah Guru Mata Pelajaran ialah supervisi kelas (pelaksanaan aktivitas pembelajaran) dilaksanakan oleh peserta inti (instruktur) bentuk pelaksanaan supervisi kesejawatan yang dilakukan secara kelompok dengan orientasi kolaboratif. pendidik perlu diujikan keprofesionalan mereka dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Kompetensi yang diujikan yaitu kompetensi pedagogik dan profesional guru. Kompetensi pedagogik yakni pemahaman menguasai pembelajaran pengajar dengan meliputi kemampuan pada pendidik, pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan murid yang mengaktualisasikan suatu potensi. begitupun kompetensi profesional yaitu pemahaman pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang berkemungkinan membimbing peserta didik memperoleh

kompetensi yang ditetapkan. Mestinya apabila guru terlibat dalam MGMP, harus disertai kompetensi pedagogik dan profesional yang baik, jadi diharapkan berbanding lurus pada hasil belajar siswa juga akan baik.

Dari hasil uraian di atas, jadi kerangka berpikir penelitian bisa disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Syofian sirega (2016:38) “Hipotesis yaitu pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, jadi perlu di uji kebenarannya”. Kemudian Sugiyono,(2017:63) “hipotesis adalah dugaan pada hubungan antara dua variable atau lebih yang harus di uji kebenarannya Selanjutnya hipotensi bisa jadi jawaban yang belum pasti terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Dari teori di atas, kajian hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pikir penelitian ini, bisa buat hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak ada Hubungan antara Kegiatan MGMP Dengan hasil belajar siswa SMPN 1 Madapangga.

Ha : Ada Hubungan antara kegiatan MGMP Dengan Hasil belajar Siswa SMPN 1 Madapangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian di gunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Sugiyono (2017:7) ”Metode kuantitatif yaitu prosedur penelitian data yang berupa angka-angka yang di analisis menggunakan statisti”. Nanang Martono (2016:20) “Penelitian Kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata dan kalimat yang konversi menjadi data yang berbentuk angka, data yang berbentuk angka diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik dalam penelitian ini, Data yang diamati dengan metode kuantitatif tentang Hubungan Kegiatan Dalam MGMP Guru PPKn Dengan Hasil belajar Siswa SMPN 1 Madapangga Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan variabel Kegiatan dalam MGMP PPKn Dengan variabel hasil belajar siswa SMPN 1 Madapangga. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelatif yang menggunakan SPSS 25.

3.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.2.1 Profil Sekolah

Tabel 3.1

Profil SMPN 1 MADAPANGGA

1.	Nama Sekolah	SMPN 1 MADAPANGGA
2.	NPSN	50204023
3.	Jenjang Pendidikan	SMP
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jln. Dena kecamatan Madapangga- Bima
6.	Kode Pos	84161
7.	Desa	Dena
8.	Kecamatan	Madapangga
9.	Kabupaten/Kota	Kab. Bima
10.	Provinsi	Prop. Nusa Tenggara Barat
11.	Negara	Indonesia
12.	Posisi Geografis	

(Sumber: SMPN 1 MADAPANGGA tahun Pembelajaran 2019/2020)

3.2.2 Visi dan Misi

Visi SMPN 1 Madapangga "Unggul dalam Proses, kompetitif dalam mutu dan mulia dalam akhlak".

1. Unggul dalam perolehan nilai UAN
2. Unggul dalam persaingan memasuki pendidikan tinggi
3. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan budi pekerti
4. Unggul dalam lomba Mata pelajaran, Olah raga prestasi dan seni

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut SMPN 1 Madapangga menetapkan Misi Sebagai Berikut:

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi dirinya.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbentuk siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
6. Mendorong siswa lulusan yang berkualitas untuk berprestasi, berakhlak tinggi, melanjutkan pendidikan kejenjang PT dan bertakwa.

3.2.3 Keadaan Siswa

Adapun Komposisi Siswa SMPN 1 Madapangga kabupaten Bima Tajun Pelajaran 2019-2020 Sebagai Berikut.

Tabel 3.2 Data Siswa SMPN 1 MADAPANGGA

Kelas	Siswa		Jumlah
	LK	PR	
VII	114	117	231
VIII	90	99	189
IX	116	111	227
Jumlah	320	327	647
Jumlah	320	327	647

Sumber Data: SMPN 1 Madapangga. Dena 2020.

3.2.4 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Selanjutnya Data keadaan guru di SMPN 1 Madapangga kabupaten Bima

Tahun Pelajaran 2019-2020.

a. Tabel 3.3 Jumlah Guru Tetap

NO	Nama/NIP	L/P	Pangkat/Gol/Ruang TMT	Pendidikan Tertinggi	Mata Pel.
2	H. Muhammad Nor, S.Pd NIP. 196312311986011105	L	Pembina, IV/a	S1	Bahasa Inggris
3	H. Moh.Korim, S.Pd NIP. 196807181990031009	L	Pembina, IV/a	S1	KTK/Mulok
4	M.Tasrif S.Pd NIP. 196312311984121061	L	Pembina, Tk. I IV/b	S1	PPKN/Mulok
5	St.Nurkasnah, S.Pd.Mat. NIP. 196412311986012064	P	Pembina, IV/a	S1	Matematika
6	Rugaya, S.Pd. Ing. NIP. 196412311987032239	P	Pembina, IV/a	S1	Bhs,Inggris
7	Amin Abdullah, S.Pd.Mat. NIP. 196503021987031017	L	Pembina. IV/a	S1	Matematika
8	Suaeb, S.Pd NIP. 196704271988031006	L	Pembina. IV/a	S1	Bhs,Inggris
9	Drs.Jahrudin NIP. 196412311997021017	L	Pembina. IV/a	SI	BP/BK
10	Yasin, S.Pd NIP. 196812311989031089	L	Pembina, IV / a	S1	KTK
11	Mulyati, S.Pd. NIP. 1969120619194122003	P	Pembina, IV / a	S1	IPA Fisika
12	Syamsuddin, S.Pd NIP. 196412311988031330	L	Pembina, IV / a	S1	Penjasorkes/Mulok
13	Edy Khaeruddin, S.Pd	L	Pembina, IV / a	S1	Bhs. Indonesia

	NIP. 196810101995011002				
14	Nurhaidah, S.Pd NIP. 198004042006042042	P	Pembina, IV / a	S1	IPA
15	Aminah, S.PdI NIP. 197901182003122006	P	Pembina, IV / a	S1	Pend.Agama
16	Nurhaidah, S.Pd NIP. 197603152006042028	P	Penata Tk I, IV/a	S1	Matematika
17	Sri Wahyuli, S.Ag NIP. 19760701 200801 2 012	P	Penata Tk.I, III/d	S1	Pend.Agama
18	Sri Suryani, S.Pd. NIP. 197604082008012014	P	Penata Tk. I, III/d	S1	Matematika
19	Elya Marjan, S.Pd NIP. 197809252008012026	P	Penata, III / d	S1	Bhs.Indonesia
20	St.Rahmah,S.Pd.Fis NIP. 197312312005012032	P	Penata, III / d	S1	IPA Fisika
21	Supriadi, S.Pd NIP. 198110042009031007	L	Penata, III / d	S1	Pkn
22	Syamsurya, SE NIP. 196602272007011017	L	Penata, III / d	S1	Ek.Mjmn.
23	Siti Hazrah, S.Ag. NIP. 197606012008032000	P	Penata, III / d	S1	Pend.Agama
24	Nurwahidah, S.PdI NIP. 198007042009032003	P	Penata, III / d	S1	IPA
25	St. Syahlan, S.Pd. NIP. 197201012008012032	P	Penata, III / d	S1	IPA
26	Hafsah, S.Pd NIP. 197612312009032008	P	Penata, III / c	S1	IPS
27	Suci Ramadhan, S.Pd. NIP. 198705192010012023	P	Penata Md,Tk I,III/c	S1	Matematika
28	Fatimah,S.Pd NIP. 198008082011012009	P	Penata Md,Tk I,III/c	S1	Bhs.Ingggris
29	Yayansuryadin, SE NIP. 198203092011011010	L	Penata Md,Tk I,III/b	S1	IPS
30	Siti Nurhayati, S.Pd. NIP. 197007072012122003	P	Penata Muda, III / b	S1	IPS
31	Sri Puji Astuti,S.Pd NIP. 198106102014062005	P	Penata Muda, III / a	S1	Matematika
32	Ahmad Tahir NIP. 196312312014061015	L	Peng. Muda, II / a	D1	Olhraga
33	Drs. Jufri NIP. 196612311996101002	L	Pembina, Tk. I, IV/b.	S-1	Matematika
34	Muhammad Ramadhan, S. Pd. NIP. 198904302019031003	L	Penata Muda, III/a.	S-1	Seni Musik

Sumber: SMPN 1 Madapangga.

b. Tabel 3.4 Jumlah Guru Tidak Tetap

NO	N a m a	Status	Jenis	Jabtn/Kedudukan	Pendidikan	Mata Pel.
1	St.Hawsah, S. Pd.	GH	P	Guru	S-1	Matematika
2	Mustara, S. Pd.	GH	L	Guru	S-1	Penjaskes
3	Kusnadi, S. Pd.	GH	L	Guru	S-1	IPA/Biologi
4	Nurhaidah, S. Ag.	GH	P	Guru	S-1	PAI
5	Rita Maryati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi
6	Ati Astuti, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
7	Renik Setiawati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Inggris
8	Fitriati, SE.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
9	Wiwin Andriani, S.S.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
10	Aulia Rahman, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	Penjaskes
11	Lily Supriati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Geografi
12	Siti Hajar, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
13	Fitriyanti, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
14	Yuni Faujiati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi
15	Suprianti, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Sejarah
16	Laily lutfiana, SE.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
17	Nurlaila, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	BK
18	Fitri Andrianingsih, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Seni Rupa
19	Nurhikmatul Islam, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Matematika
20	Nurmadiati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Geografi
21	Sri Rahayu, S. Sn.	GTT	P	GTT	S-1	Seni Rupa
22	Juniati Mariam Ulfa, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
23	Chairulnas, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	Penjaskes
24	Sri Wahyuningsih, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi
25	Arif Budimansyah, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	BK
26	Nurhidayah, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Matematika
27	Nurdin, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	Penjaskes
28	Abdul Haris, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	BK
29	Ristin Yuliani, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Matematika
30	M. Rahdian Syahputra, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
31	Arabia, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
32	Yuni Kurniati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
33	Misbah, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi
34	M. Yamin, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	IPS/Sosiologi
35	Lili Suryani, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Matematika
36	Nursinta, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi

37	Suryanti, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Inggris
38	Sri Nurhalifah, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	PAI
39	Dian Fitri Susanti, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
40	Suherman, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	IPA/Biologi
41	Kusairin, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	IPA/Biologi
42	Junari, S.Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Inggris
43	Desi Ratnasari, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Sejarah
44	Nining Avit Andriani, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Matematika
45	Nuraeni, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Ekonomi
46	Upi Asmarantika, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPA/Biologi
47	Kurniawati, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
48	Faisal, Pd., M. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	Pend. Kimia
49	Yulianingsih, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	IPS/Sosiologi
50	Purnama, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	Bahasa Indonesia
51	Sofyan, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	Seni Rupa
52	Iin Fauziyah, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	
53	Arfah Ningsih, S. Pd.	GTT	P	GTT	S-1	
54	Asdar, S. Pd.	GTT	L	GTT	S-1	

Sumber: SMPN 1 Madapangga.

c. Keadaan Staf Tata Usaha

Tabel 3.5 Data Tata Usaha

PEGAWAI TETAP :

NO	Nama	Status Peg.	Jenis Kelamin	Pangkat/Gol/Ruang TMT	Jabtn/Kedudukan Nama
1	Aksah NIP. 19670717 198602 1002	ASN	L	Penata Md.Tk.I. III/b.	Ka. UPTD
2	Sirajuddin NIP. 19650828 200906 1001	ASN	L	Pengatur Tk. I, II/b.	Satgas Umum/B. Gaji
3	Siti Aminah NIP. 19600808 198220 2016	ASN	P		Pustakawan

P T T UPTD :

1	Arinah	Honor Daerah	L	-	Pustakawan
2	Mukhlis, A. Ma. Pd. SD.	Honor Daerah	L	-	Satgas Kepeg./Umum
3	Ahmad	Honor Daerah	L	-	Operator Dapodik
4	Syarifuddin	Honor Daerah	L	-	Satgas Siswa/Sarpras
5	Abdul Hamid	PTT	L	-	Satgas Kearsipan

6	Muh. Rusdin	PTT	L	-	Satgas Perlengkapan
7	Nining Ariani, SE	PTT	P	-	Satgas Kurikulum
8	Siti Aisyah, S. Pd.	PTT	P	-	Pustakawan
9	Muh. Akhyar, S. Pd.	PTT	L	-	Operator Komputer
10	Agus Setiawan	PTT	L	-	Security
11	Muhaimin	PTT	L	-	Guard
12	Ardiyanto	PTT	L	-	Security
13	Teddy Sisman,SE	PTT	L	-	Operator

3.2.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 MADAPANGGA kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2019-2020 Sebagai Berikut.

Tabel 3.6 Data Keadaan Meubeler SMPN 1 Madapangga kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2019-2020

Perlengkapan Kelas	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Buruk
Ruang Kelas	27	16	11
Mushola	1	1	0
Perpustakaan	1	1	0
Laboratorium	2	1	1
Sanitasi	4	2	2
Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
Ruang Guru	1	1	0
Ruang TU	1	1	0
Ruang Operator	1	1	0
Ruang Osis	2	1	1
Ruang Keterampilan	1	1	0
Ruang Konseling	1	1	0
Ruang Multimedia	2	1	1
Ruang Olahraga	1	1	0
Ruang UKS	1	1	0
Rumah Penjaga Sekolah	1	1	0
Pos Jaga	1	1	0
Kursi siswa	721	700	23
Meja siswa	365	354	11
Meja dan kursi Guru	62	62	0
Papan Tulis	24	24	0
Lemari	13	9	4
Rak Buku	10	10	0
Mesin Tik	20	20	0
Kursi Tamu Stel	2	2	0

3.3 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan siswi SMPN 1 MADAPANGGA.

Tabel 1 Data Siswa kelas VII di SMPN 1 Madapangga Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:62) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Sedangkan Menurut Azwar (2014:79) Bahwa sampel yaitu sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang oleh populasi. Sampel yang memiliki presentasi baik untuk populasi sangat tergantung pada sejauh mana kesamaan pada karakteristik sampel dan populasi.

Dapat Disimpulkan bahwa sampel ialah sebagian dari ciri atau karakteristik dari populasi penelitian dengan jumlah sampel yang ditentukan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan model *non-probability sampling* dengan teknik *sampling Insidental* ialah teknik yang menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono. 2014:85). Dalam pengambilan sampel adapun kriteria responden adalah semua siswa dan siswi Kelas 7 SMP N 1 MADAPANGA.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang siswa kelas VII A dan VII B. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi persyaratan penarikan sampel yang layak, yaitu jumlahnya diantara 30 sampai dengan 500 orang yang diungkapkan oleh Roscou dalam Sugiyono (2014: 90-91). Dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Non-probability sampling*

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Menurut Cholid Narbuko (2003:66) “Data kuantitatif ialah data yang berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*Scrolling*). tetapi, data dalam penelitian ini selalu dihubungkan dengan skala pengukuran”.

Menurut Sundara, (2014:27) Jenis data kuantitatif, dilihat dari skala pengukurannya dapat berupa :

1. Skala Nominal yaitu disusun berdasarkan jenis, kategori, atau pemilahan, seperti agama yang dianut: Islam, Kristen, Hindu, Budha, dll.
2. Skala Ordinal disusun berdasarkan ranking dalam suatu pertandingan : Juara I, juara II, Juara III, dst.
3. Skala Interval ialah Skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain mempunyai bobot yang sama, seperti indeks prestasi: Antara IP 1-5, 1-100, dst.
4. Skala Ratio Merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak, dan mempunyai jarak yang sama (Merupakan Bilangan yang sebenarnya), Seperti ukuran meter, kilogram, dll.

Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yaitu mencari Hubungan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan hasil prestasi belajar/hasil belajar siswa.

3.4.2 Sumber Data

Ada dua (2) sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017:225)“Data primer ialah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Sedangkan, Husein Umar (2019:42) “Data primer ialah data yang bisa diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorang seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuensioner ang dilakukan oleh peneliti saat penelitian”.

Dari Pendapat diatas dapat simpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang di dapatkan langsung pada objek tempat penelitian lapangan melalui observasi atau wawancara dan koensioner. Dalam penelitian

inidata diperoleh dari informan pertama Guru PKn, Kepala sekolah dan siswa melalui proses kuesioner.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2016:225).“Sumber data sekunder yaitu suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Selain data yang diperoleh dari dokumen, peneliti juga menggunakan kepustakaan sebagai bahan acuan tentang teori maupun informasi yang relevan sesuai judul yang digunakan”. Sedangkan, Menurut Nur indrianto dan bambang supomo (2018:143) “Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.

Disimpulkan bahwa data sekunder ialah data yang berupa data dokumentasi dan pustaka yang diperoleh secara tidak langsung dan bisa didapatkan dari orang lain atau peneliti terdahulu.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Hatch dan Farhady (2008) dalam Sugiyono (2014:38), mengemukakan secara teoritis Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “Variabel” antara satu dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel yaitu konstruk (*Constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder (1981) dalam Sugiyono (2014:38), menyatakan bahwa variable ialah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dapat disimpulkan bahwa variable penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Dalam penlitian terdapat dua (2) Variabel penelitian yaitu:

3.5.1.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Sugiyono, (2017:39), “Variabel bebas (Independen) Sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. yaitu variabel yang berpengaruh sebab perubahannya atau timbulnya variabel deoenden (Terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (X1) berupa data interval atau scale.

3.5.1.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan Y. Skema hubungan variabel X dengan variabel Y ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Skema Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan:

X : Kegiatan Guru dalam MGMP

Y : Hasil Belajar Siswa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sofyan Siregar, (2016:17) “Pengumpulan Data ialah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data ialah langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan”.

Sugiyono, (2016:224-225).”Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis suatu penelitian, dilihat dari tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data.Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*”.

3.6.1 Observasi

Syofian Siregar (:2015:19). ”Observasi Atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian Langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut”.

Sugigoyo (2018:145) “Observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi, pengamatan dan ingatan ialah proses terpenting.

Dapat Disimpulkan Observasi ialah pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dilakukan untuk mengamati siswa dan

kegiatan guru PKn dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan hasil belajar siswa di SMPN 1 Madapangga.

3.6.2 Angket (kuesioner)

Syofian Siregar (:2015:21).”Angket ialah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada”.

Sugiyono (2017:142).”Angket atau kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk menjawab”.

Uraian di atas disimpulkan bahwa angket ialah teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi yang memungkinkan menganalisis sikap, keyakinan, perilaku, karakteristik dan lainnya dengan cara memberikan pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban.

3.6.3 Dokumentasi

Arikunto (2016:17), “Metode Dokumentasi Yaitu Mencari Data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lager agenda dan sebagainya”.

Menurut Mardalis (2017:187) “Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan segala macam dokumentasi, serta menjadikan pencatatan sistemati”.

Dapat Disimpulkan Dokumentasi ialah suatu tehnik pengambilan data berupa bukti pencatatan sistemati akurat suatu data yang dicari yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang ada berkaitan Dengan Data kepaadaan Siswa, Data keadaan Guru, pegawai dan karyawan dan Keadaan sarana dan prasarana SMPN 1 Madapangga.

3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:102). "Instrumen Penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian".

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian turun langsung di lapangan atau tempat penelitian untuk meneliti secara langsung serta informasi tentang penelitian yang sedang diteliti itu sangat Akurat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan maupun pernyataan. Instrumen penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Kuesioner ini digunakan untuk melihat distribusi demografi responden.

- a. Kuesioner Tentang kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
- b. Kuensioner Hasil Belajar siswa.

Instrumen ini dikembangkan dari deskripsi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator.Indikator masing

masing variabel yang dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan maupun pernyataan dapat dilihat dalam lampiran. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor untuk mengukur kegiatan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berupa pertanyaan/pernyataan positif dan negatif. Skor variabel keterlibatan guru dalam MGMP dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 3.7.Skala Pengukuran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan/Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sll (Selalu)	5	1
Srg (Sering)	4	2
Jrg(Jarang)	3	3
(Jarang Sekali)	2	4
Tp (Tidak Pernah)	1	5

3.8 Validitas

3.8.1 Validitas Instrumen

Arikunto, (2016:168). "Validitas yakni suatu ukuran menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat.Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud".

Validitas eksternal apabila data yang dihasilkan dari instrumensesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

XY = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor nilai X

$\sum Y$ = Jumlah skor nilai Y

N = Jumlah subjek yang diteliti (Arikunto, 2016: 213).

Kriterial:

Jika koefisien sama dengan 0,3 atau lebih (Paling kecil 0,3), maka butir instrument dinyatakan valid, (Sugiyono, 2016:178)

TABEL 3.8
Hasil Uji Validitas Instrument

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X (Kegiatan MGMP)	1	0,294	0,254	Valid
	2	0,486	0,254	Valid
	3	0,264	0,254	Valid
	4	0,316	0,254	Valid
	5	0,420	0,254	Valid
	6	0,313	0,254	Valid
	7	0,387	0,254	Valid
	8	0,440	0,254	Valid
	9	0,272	0,254	Valid
	10	0,256	0,254	Valid
	11	0,330	0,254	Valid
	12	0,398	0,254	Valid
	13	0,354	0,254	Valid
	14	0,271	0,254	Valid
	15	0,265	0,254	Valid
	16	0,389	0,254	Valid
	17	0,361	0,254	Valid
	18	0,358	0,254	Valid
	19	0,367	0,254	Valid
	20	0,255	0,254	Valid
	21	0,374	0,254	Valid
	22	0,358	0,254	Valid

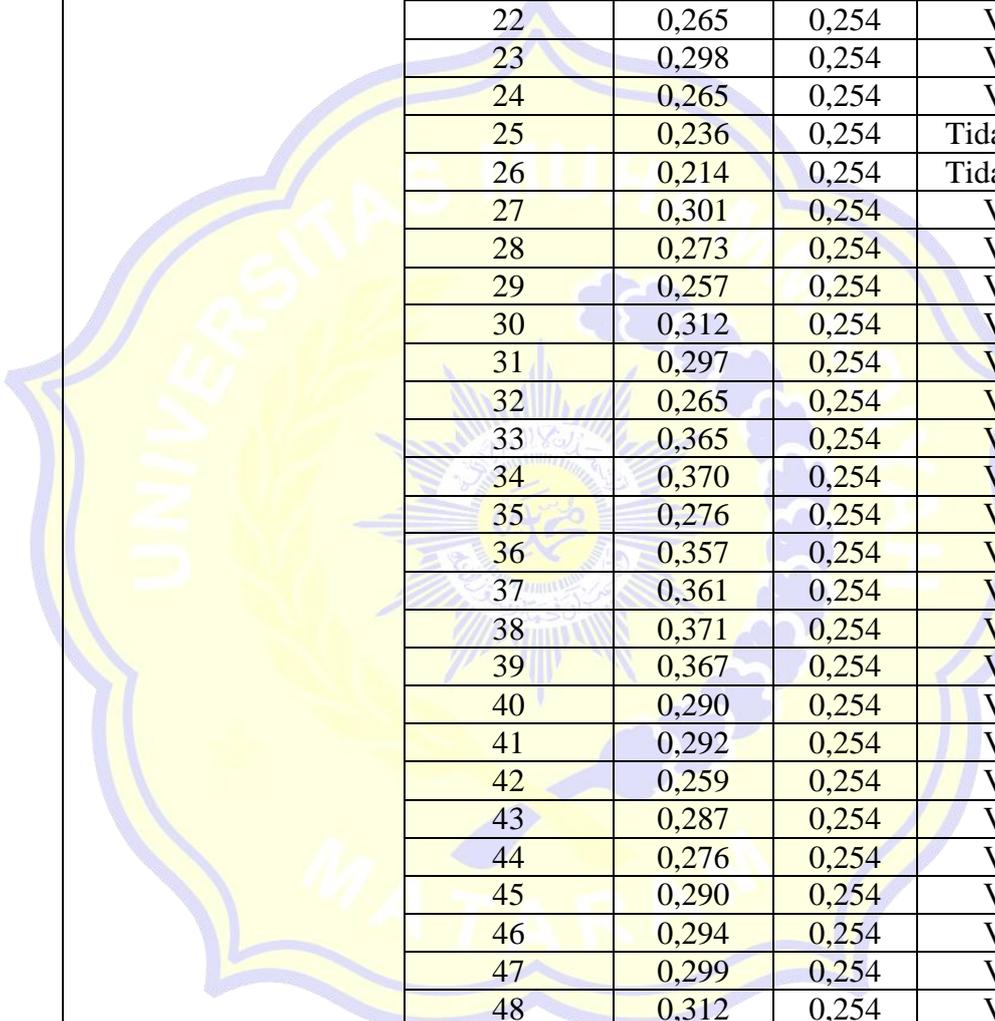
	23	0,289	0,254	Valid
	24	0,295	0,254	Valid
	25	0,312	0,254	Valid
	26	0,321	0,254	Valid
	27	0,311	0,254	Valid
	28	0,310	0,254	Valid
	29	0,290	0,254	Valid
	30	0,286	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Setelah di Olah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan (X) MGMP yang terdiri dari 30 pernyataan, yang berjumlah 30 soal pernyataan dikatakan valid semua karena r-tabel lebih besar dari pada r-hitung.

TABEL 3.9
Hasil Uji Validitas Instrument (Y) Hasil Belajar Siswa

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y (Hasil Belajar Siswa)	1	0,294	0,254	Valid
	2	0,486	0,254	Valid
	3	0,264	0,254	Valid
	4	0,316	0,254	Valid
	5	0,420	0,254	Valid
	6	0,313	0,254	Valid
	7	0,387	0,254	Valid
	8	0,440	0,254	Valid
	9	0,272	0,254	Valid
	10	0,256	0,254	Valid
	11	0,330	0,254	Valid
	12	0,398	0,254	Valid
	1	0,740	0,254	Valid
	2	0,716	0,254	Valid
	3	0,754	0,254	Valid
	4	0,549	0,254	Valid
	5	0,631	0,254	Valid
	6	0,511	0,254	Valid
	7	0,308	0,254	Valid
	8	0,479	0,254	Valid
	9	0,312	0,254	Valid
	10	0,342	0,254	Valid
	11	0,265	0,254	Valid
	12	0,234	0,254	Tidak Valid



13	0,312	0,254	Valid
14	0,263	0,254	Valid
15	0,320	0,254	Valid
16	0,299	0,254	Valid
17	0,232	0,254	Tidak valid
18	0,298	0,254	Valid
19	0,276	0,254	Valid
20	0,255	0,254	Valid
21	0,276	0,254	Valid
22	0,265	0,254	Valid
23	0,298	0,254	Valid
24	0,265	0,254	Valid
25	0,236	0,254	Tidak valid
26	0,214	0,254	Tidak valid
27	0,301	0,254	Valid
28	0,273	0,254	Valid
29	0,257	0,254	Valid
30	0,312	0,254	Valid
31	0,297	0,254	Valid
32	0,265	0,254	Valid
33	0,365	0,254	Valid
34	0,370	0,254	Valid
35	0,276	0,254	Valid
36	0,357	0,254	Valid
37	0,361	0,254	Valid
38	0,371	0,254	Valid
39	0,367	0,254	Valid
40	0,290	0,254	Valid
41	0,292	0,254	Valid
42	0,259	0,254	Valid
43	0,287	0,254	Valid
44	0,276	0,254	Valid
45	0,290	0,254	Valid
46	0,294	0,254	Valid
47	0,299	0,254	Valid
48	0,312	0,254	Valid

Sumber: Data Primer Setelah di Olah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel Hasil belajar siswa yang terdiri dari 48 pernyataan, yang valid berjumlah 44 dan pernyataan yang tidak valid ada 4 yaitu 12,17,25 dan no 26. Selanjutnya

pernyataan yang digunakan untuk penelitian adalah pernyataan yang sudah valid, untuk itu peneliti menggunakan 44 pernyataan.

3.8.2 Uji Relibilitas Instrumen

Arikunto (2016:178). "Relibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Suatu instrument harus reliable artinya, instrument tersebut cukup baik hingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya".

Uji relibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{i,i} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

TABEL 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kegiatan (X) MGMP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,628	30

Sumber: Data Primer Setelah Diolah SPSS

Nilai Cronbach's *Alpha* untuk instrumen X adalah sebesar 0,628, dan Nilai *Cronbach's Alpha* adalah lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kuesioner Kegiatan MGMP dinyatakan reliabel.

TABEL 3.4

Hasil Uji Reliabilitas (Y) Instrumen Hasil Belajar siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	44

Sumber: Data Primer setelah diolah SPSS

Nilai Cronbach's *Alpha* untuk instrumen Y sebesar 0,744. Nilai *Cronbach's Alpha* adalah lebih besar dari 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kuesioner Hasil Belajar Siswa dinyatakan reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan sebagai upaya untuk menarik kesimpulan dari data yang terkumpul dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk Mengkorelasikan jumlah skor nilai X dengan jumlah skor nilai Y, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi satu predicator atau rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum XY$ = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor nilai X

$\sum Y$ = Jumlah skor nilai Y

N = Jumlah subjek yang diteliti (Arikunto, 2016: 213).

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang disajikan meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (Sdi). Selain itu akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi dari Sugiyono (2015: 35) sebagai berikut.

a. Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Artinya: K : Jumlah kelas interval n : Jumlah data observasi atau responden log:Logaritma

b. Menghitung Rentang Data

Cara menghitung rentang data yaitu dengan menghitung data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Tabel 2. Konversi skor ke Kategori

No	Skor	Kategori
1.	$X \geq X + 1.$	Sangat Tinggi
2.	$X + 1. SBx > X \geq X$	Tinggi
3.	$X > X \geq (X - 1. SBx$	Rendah
4.	$X < (X - 1. SBx)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Rerata skor keseluruhan = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

- SBx : Simpangan baku skor keseluruhan = $1/6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)
- X : Skor yang dicapai Skor maksimal ideal = butir kriteria x skor tertinggi
Skor minimal ideal = butir kriteria x skor terendah.

3.9.2 Uji Hipotesis

Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan (X naik maka Y turun). Pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan Skala Likert sehingga data yang dihasilkan adalah data paten. Dalam Skala Likert apabila dilakukan operasi matematika di antara item Tanya jawab seperti penjumlahan, rata-rata, re-scale, analisis komponen utama, dan analisis faktor maka outputnya dianggap sebagai data numerik. Jadi di dalam penelitian ini menggunakan operasi penjumlahan maka data Skala Likert tersebut dikuantifikasikan menjadi data numerik. Artinya, uji korelasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini ialah Uji Korelasi Pearson. Adapun jenis korelasi yang digunakan yaitu korelasi dua variabel karena dalam penelitian ini sudah ditentukan variabel bebas dan variabel terikat.

3.9.3 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t Yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen atau variabel bebas Hubungan Kegiatan MGMP Pkn dan variabel Dependen atau terikat yaitu Hasil belajar SMPN 1 Madapangga, kriteria yang digunakan yaitu :

$H_0: \beta_1 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel independen.

$H_0: \beta_1 = 0$ Artinya ada pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel independen.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
2. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)
3. Apabila t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Apabila t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*Time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan berdasarkan penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2

pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

